

## PROGRAM PARENTING : KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING

Ummi Zahidah\*<sup>a</sup>, Fika Rizki Afifa<sup>b</sup>, Enda Trisia<sup>c</sup>,  
Sinta Nopita Sari<sup>d</sup>, Yecha Febrieanitha Putri<sup>e</sup>

<sup>a,b,c</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [ummizahidah2517@gmail.com](mailto:ummizahidah2517@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 June 2022

#### Revised

03 June 2022

#### Accepted:

19 June 2022

#### Online available:

30 June 2022

#### Keywords :

Program Parenting, Konsep  
Program Parenting, Tahapan  
Pembentukan Program  
Parenting.

*Parenting Program,  
Parenting Program Concept,  
Stages of Parenting  
Program Establishment.*

#### \*Correspondence

Name: **Ummi Zahidah**

E-mail: [ummizahidah2517@gmail.com](mailto:ummizahidah2517@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan anak. anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Teori lama mengatakan bahwa yang disebut anak usia dini adalah anak usia dewasa mini masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Jadi pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, pada masa ini pendidikan menjadi pondasi awal anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik sesuai dengan potensi yang dimilikinya, yang mampu mengantarkan anak kepada tahap pendidikan selanjutnya. Dalam artikel ini akan membahas tentang bagaimana konsep program parenting, macam-macam materi kegiatan program parenting, tahapan pembentukan program parenting, jenis-jenis program parenting, peran orangtua dalam pelaksanaan program parenting, serta bentuk-bentuk kegiatan parenting.

### ABSTRACT

*Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process for students to actively develop their potential to have spiritual strength, self-control, intelligence, noble character, and children's skills. Early childhood has age limits and various understandings depending on the point of view used. The old theory says that the so-called early age is that children of mini-adults are still innocent and can't do anything or in other words they are not able to think. So early childhood education is a development of children until the age of six years, at this time education becomes the foundation of children to grow and develop well in accordance with the developed potential, which is able to take children to the next stage. In this article, we will discuss the concept of parenting programs, various materials for parenting program activities, stages of forming parenting programs, types of parenting programs, the role of parents in implementing parenting programs, and forms of parenting activities.*

## PENDAHULUAN

Program parenting yang lebih dikenal dengan program pendidikan orang tua yang diberikan di sekolah, juga sejalan dengan program yang dirancang pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat di dalam buku petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. Parent dalam parenting memiliki beberapa definisi yaitu ibu, ayah, atau seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Parent adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, serta mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya.

Parenting merupakan suatu kegiatan untuk membantu keluarga supaya dipahaminya perkembangan anak, keterampilan pengasuhan yang sesuai, kondisi rumah yang mendukung pembelajaran anak dan membantu sekolah memperoleh informasi tentang anak. Selanjutnya, menurut Hastuti (2015: 55), secara sederhana pengasuhan dilakukan guna menumbuhkembangkan dan mendidik anak. Pengasuhan dapat diartikan sebagai implementasi dari serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak sehingga anak menjadi bertanggungjawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, dan memiliki karakter baik.

Program parenting adalah memadukan pendidikan yang diperoleh anak disekolah dengan dirumah. Hal seharusnya menjadi perhatian, utamanya untuk penyelenggara pendidikan anak usia dini. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini seharusnya memfasilitasi lebih jauh untuk pendidikan keorangtuaan atau parenting. Kegiatan ini dimaksudkan agar orangtua mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik utama bagi anak dan selaras dengan pendidikan yang diterima anak di sekolah.

Program parenting juga disebut sebagai upaya memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak di rumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Serta program parenting memberikan pengetahuan bagi orang tua terhadap anak terkait dengan mengasuh dan mendidik anak agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Jadi dapat disimpulkan program parenting adalah program pendidikan tentang pengasuhan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan data yang objektif. Menurut

Moleong, (2009: p 6), penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahapan pembentukan program parenting

Dalam pelaksanaan program parenting terdapat 3 tahapan dalam pembentukannya, yaitu:

#### 1. Persiapan

Persiapan adalah suatu kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan agar terlaksana dengan baik dan tujuan yang disiapkan dapat tercapai. Persiapan yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Sosialisasi Program Parenting yaitu sekolah melakukan sosialisasi program parenting Kepada seluruh orang tua. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua, melalui buku penghubung, surat menyurat atau edaran, leaflet, booklet, spanduk, brosur dan melalui komunikasi media sosial seperti Facebook, pesan singkat (SMS), WhatsApp, Twitter, dan laman.
- b. Pembentukan pengurus program parenting yaitu dapat meliputi pembagian tugas dan penempatan orang-orang dalam pembentukan susunan panitia kegiatan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi (komite) yang bertanggungjawab terhadap bidang-bidang teknis yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan program. Contoh: seksikonsumsi, seksi acara, seksi humas.
- c. Penyamaan persepsi merupakan kegiatan membuat perencanaan program untuk memperjelas dan kesepahaman orang tua dengan lembaga PAUD yang dilakukan melalui musyawarah dengan Tanya jawab, ceramah, diskusi untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.
- d. Identifikasi kebutuhan yaitu identifikasi. Kebutuhan informasi (isu-isu penting seputar pendidikan dan tumbuh kembang anak) yang ingin diketahui oleh orang tua tentang pengasuhan yang selama ini dilaksanakan di rumah. Mengidentifikasi kebutuhan untuk orang tua menyangkut aspek materi dalam pendidikan, perawatan, pola asuh, kesehatan dan gizi, perlindungan, stimulasi pendidikan.
- e. Penentuan tempat dan waktu, tema, narasumber, sarana dan prasarana, media yang digunakan, metode, target peserta dan daftar hadir.

- f. Penyusunan rencana program dan jadwal kegiatan yaitu menyusun rencana program parenting apabila sudah menentukan bentuk kegiatan dan waktu yang akan dilaksanakan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan. Pelaksanaan ini merupakan kesesuaian program dari perencanaan yang sudah dibuat. Daftar kehadiran orang tua, media yang digunakan, target peserta orang tua, tempat dan waktu, narasumber, sarana dan prasarana, dan metode, materi. Pelaksanaan program parenting dapat dilakukan dalam bentuk, antara lain:

- a. Kelas Pertemuan Orang Tua
- b. Keterlibatan Orang Tua di Kelas Anak
- c. Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama
- d. Hari Konsultasi Orang Tua
- e. Kunjungan Rumah.

## 3. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program terkait dengan pencapaian tujuan, baik dari keluarga, lembaga PAUD, dan komite sekolah. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan dari sebelumnya. Menurut Kemendiknas (2012: 21) terdapat tiga teknik evaluasi yaitu diskusi, angket, wawancara dan observasi.

### b. Materi kegiatan program parenting

Ada beberapa macam materi kegiatan program parenting, yaitu diantaranya:

1. Peningkatan gizi, peningkatan gizi ialah suatu proses usaha meningkatkan zat makanan pokok yg diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan.
2. Pemeliharaan kesehatan, adalah menjaga suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.
3. Perawatan, merupakan proses atau cara perbuatan merawat, pemeliharaan, penyelenggaraan, pembelaan (orang sakit).
4. Pengasuhan, adalah sebagai aksi dan interaksi orang tua dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak.
5. Pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

6. Perlindungan, adalah tempat berlindung, tempat untuk orang tua dalam melindungi anaknya dari kekerasan, pelecehan, eksploitasi dan gangguan. Jadi dapat disimpulkan dari keenam materi di atas, dalam berbagai kegiatan parenting yaitu, kegiatan pertemuan orang tua ( KPO), keterlibatan orang tua dikelas (KOK), keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB), hari konsultasi orangtua (HKO), dan kunjungan rumah.

### c. Jenis – jenis program parenting

Program Parenting merupakan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD untuk para orang tua anak usia dini. Kegiatan ini ditujukan untuk memberi pengetahuan dan berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak dilingkungan keluarga. Berbagai kegiatan program parenting yang bisa dilaksanakan oleh lembaga PAUD antara lain:

1. Seminar tentang PAUD
2. Pelatihan atau workshop tentang PAUD
3. Kunjungan rumah
4. Hari konsultasi atau bimbingan orang tua
5. Halaqoh
6. sehari menjadi guru PAUD

Selain kegiatan tersebut, program parenting yang dapat dilaksanakan oleh lembaga PAUD dalam menjalin kerjasama antara orang tua dan sekolah, sebagai berikut:

1. Parent Gathering: pertemuan orang tua dengan pihak lembaga PAUD yang difasilitasi oleh panitia program parenting guna membicarakan tentang program-program lembaga PAUD dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak dikeluarga dalam rangka menumbuh kembangkan anak secara optimal. Materi dalam pertemuan dapat berbagai hal tentang kebutuhan tumbuh kembang anak, misalnya; tentang gizi, dan makanan, tentang kesehatan, pendidikan karakter dll.
2. Foundation Class: pembelajaran bersama anak dengan orang tua di awal masuk sekolah dalam rangka orientasi dan pengenalan kegiatan di sekolah. Di laksanakan pada minggu-minggu pertama anak-anak masuk sekolah di tahun baru.
3. Seminar: kegiatan dalam rangka program parenting, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar, misalnya; mengundang tokoh/ praktisi PAUD yang kompeten, pakar dongeng, psikolog dll.

4. Hari Konsultasi: dimana pada hari konsultasi ini orang tua dapat disediakan atau dibuka oleh lembaga PAUD dengan waktu insidenti, jumlah hari yang disediakan sesuai dengan tinggi rendahnya kasus, atau jumlah orang tua yang akan melakukan konsultasi.
5. Field Trip: darmawisata, kunjungan wisata atau kunjungan ke tempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran PAUD bersama orang tua.
6. Home Activities: kegiatan/ aktivitas di rumah yang dibawa ke sekolah, yaitu membawa orang tua untuk menginap di sekolah bisa dilakukan dengan kegiatan perkemahan ataupun jika sekolah mampu menyediakan tempat menginap bisa diruangan.
7. Cooking On The Spot: anak-anak belajar masakan, menyajikan makanan dengan bimbingan guru atau bersama dengan orang tua.
8. Bazar Day: menyelenggarakan bazar di lembaga PAUD, anak-anak menampilkan karyanya yang dijual pada orang tua atau umum.
9. Mini Zoo: menyelenggarakan kebun binatang mini di sekolah yaitu anak-anak membawa binatang kesayangan atau binatang peliharaan dari rumah ke lembaga PAUD.
10. Home Education Video: mengirimkan kegiatan pembelajaran anak-anak dilembaga PAUD pada orang tua dalam keeping CD/DVD, agar dapat disaksikan dan dipelajari juga oleh orang tua di rumah.
11. Keterlibatan Orang Tua di Kelas Anak: kegiatannya bisa dengan bermain bersama anak di kelas, menjadi sumber belajar di kelas biasanya tentang profesinya dan orang tua mengetahui cara belajar anak jika di kelas.
12. Home Visit: kegiatan berkunjung ke rumah anak dalam rangka mempererat hubungan, menjenguk atau membantu menyelesaikan permasalahan tertentu yang dilakukan secara.

**d. Peran orangtua dalam pelaksanaan program parenting**

Peran orangtua dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, orang tua adalah ayah ibu kandung. Selanjutnya Hasanuddin menyatakan bahwa, Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya dan Arifin juga mengungkapkan bahwa Orang tua menjadi kepala keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung

jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting.

Peran orang tua dalam pengasuhan anak berubah seiring dengan berjalannya pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka diharapkan orang tua dalam memahami fase-fase perkembangan anak dan dapat mengimbangnya. Seorang anak perlu melakukan aksi-aksi terhadap lingkungannya agar dapat mengembangkan cara pandang terhadap kompleks dan cerdas atau setiap pengalamannya. Salah satu tugas orang tua pun adalah memberi pengalaman yang dibutuhkan oleh anak. Oleh karena itu berbagi peranlah dengan baik antara ayah dan ibu, agar kecerdasan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik dan sempurna. Melalui parenting yang baik diharapkan dapat mengembangkan anak dengan kepribadian yang baik pula. Kebanyakan orang tua mempelajari praktik pengasuhan dari orang tua mereka sendiri. Sebagian praktik tersebut mereka terima, namun sebagian lagi mereka tinggalkan. Suami dan istri mungkin saja membawa pandangan yang berbeda mengenai pengasuhan.

Baumrind (1966, 1991) mengatakan bahwa gaya pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang meingkupi interaksi orang tua-anak, yang mencakup tiga aspek gaya engasuhan yaitu authoritative, dan permissive. Ketiga aspek gaya pengasuhan tersebut memiliki iri kjasnya sendiri-sendiri dan msing memberikan efek yang berbeda terhadap perilaku remaja. Orang tua meskipun sama-sama memiliki fungsi pengasuhan terhadap anak, namun peran orang tua dalam pengasuhan ini berbeda Peran ibu, yaitu :

1. Menumbuhkan perasaan mencintai dan mengasihi pada anak melalui interaksi,
2. Menumbuhkan kemampuan berbahasa pada anak melalui kegiatan-kegiatan.
3. bercerita dan mendongeng, serta melalui kegiatan yang lebih dekat dengan anak, yakni berbicara dari hati ke hati kepada anak.
4. mengajarkan tentang peran jenis kelamin perempuan, tentang bagaimana harus bertindak sebagai perempuan, dan apa yang diharapkan oleh lingkungan sosial dari seorang perempuan.

Sementara peran ayah, adalah :

1. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kokmpeten pada anak melalui kegiatan bermain yang lebih kasar dan melibatkan fisik baik di dalam maupun diluar ruangan.
2. Menumbuhkan kebutuhan akan hasrat berprestasi pada anak melalui kegiatan mengenalkan nak tentang berbagai kisah tentang cita-cita.

3. Mengajarkan tentang peran jenis kelamin laki-laki, tentang bagaimana harus bertindak sebagai laki-laki, dan apa yang diharapkan oleh lingkungan sosial dari laki-laki.

Perbedaan peran orang antara ayah dan ibu dalam pengasuhan juga dikemukakan oleh gunarsa yang mengatakan, peran ibu adalah memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis, memberi contoh dan eladan, sebagai manager yang bijaksana, merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, sebagai pendidik yang mengatur anak. Peran ayah adalah pencari nafkah, memberi rasa aman, berpartisipasi dalam pendidikan anak, dan sebagai pelindung yang tegas.

**e. Bentuk-bentuk kegiatan parenting**

Menurut Gordon Kegiatan parenting akan lebih bermakna jika kelompok bermain dapat menyusun suatu kegiatan parenting sehingga “kumpul kumpul orangtua” mempunyai makna. Bentuk bentuk kegiatan parenting yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Think-thank, yaitu sumbang saran yaitu mengeluarkan pendapat dan diskusi tentang pembelajaran yang paling tepat bagi anak usia dini misalnya pembelajaran tematik, setiap anggota dapat menyampaikan gagasan-gagasan atau permasalahan-permasalahan yang ada sekaligus melakukan pembahasannya.
- b. Arisan Bicara, yaitu setiap anggota, secara undian bergilir menjadi pembicara untuk menyampaikan gagasan sesuai topik yang telah ditentukan.
- c. Seminar, mengundang narasumber dan sponsor.
- d. Praktek ketrampilan, misalnya membuat alat permainan edukatif, memasak makanan bergizi untuk anak, dan sebagainya.
- e. Outbond, yakni kegiatan di luar ruangan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga, yang disisipkan kegiatan diskusi atau praktek permainan-permainan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga secara bersama-sama.

**KESIMPULAN**

Program parenting merupakan upaya memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak di rumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Serta program parenting memberikan pengetahuan bagi orang tua terhadap anak terkait dengan mengasuh dan mendidik anak agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Pada dasarnya proses pelaksanaan tidak akan pernah terlepas dari tahap Perencanaan, yang dimana proses pelaksanaan merupakan sebuah aplikasi dalam bentuk kegiatan nyata dari apa yang telah ditetapkan dalam tahap

perencanaan. Berbagai kegiatan program parenting yang bisa dilaksanakan oleh lembaga PAUD antara lain:

1. Seminar tentang PAUD.
2. Pelatihan atau workshop tentang PAUD.
3. Kunjungan rumah.
4. Hari konsultasi atau bimbingan orang tua.
5. Halaqoh.
6. Sehari menjadi guru PAUD.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Wiyani Novan, 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saling Gava* Media:Yogyakarta
- Febyaningsih, Endah, dkk. 2019. Pelaksanaan program parenting di raudhatul athfal permata assholihin. *Jurnal AUDHI*, Vol. 1, No. 2
- Febra Mayora Choirun'nisa, Nurjihan Rohadatul Aisy, Riduan, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 164–174. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/197>
- Kholisatul Nurjanah. 2017. Pelaksanaan program parenting di paud terpadu yayasan putra putri godean, sleman, daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal pendidikan luar sekolah*, Vol. 1, No. 1
- Latif, Mukhtar, dkk. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: teori dan aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Lestaringrum1 Anik, Hanggara Budi Utomo. 2015. *Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini* .Surabaya: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Lestari, s. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Niken Farida, dkk. 2021. " *Parenting "Peran & strategi orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa pandemi melalui daring"*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia*. Vol. 2, No.
- Santrock, J.W. 2008. *Educational Psychology*. 3<sup>rd</sup> edition. New York: McGraw-Hill Companies.
- Silpa Nurjanah, Selly Anggraini, & Retno Wulandari. (2022). Manajemen Kelompok Bermain (Kb) Di Kb Nurul Fadillah Muara Sugih . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 261–268. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/182>